

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian studi kasus pada Ny. K. K ditemukan keadaan umum pasien tampak lemah. Pasien mengatakan mengalami penurunan berat badan yang sangat drastis, pada tahun 2024 berat badan klien 55 kg dan pada tahun 2025 berat badan klien 43 kg. Pasien hanya makan bubur yang didapatkan dari rumah sakit. Pasien makan hanya $\frac{1}{2}$ atau 4-5 sendok makan saja karena pasien merasa mual. Pasien juga mengatakan sering haus dan minum air, sering buang air kecil, IMT: 16,8 (kurus. Gula Darah Puasa (GDS) 233 mg/dl, Gula Darah 2 Jam Pos Prandial (GD2JPP): 261 mg/dl. Tanda-tanda vital: suhu: 36,6°C, nadi: 80 x/m, RR: 21 x/m, TD: 110/80 mmHg, SpO2: 97%.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang ditegakan pada Ny. K. K adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrisi dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan dibuat berdasarkan teori menurut SIKI (2016) dan berfokus pada masalah yang muncul. Perencanaan keperawatan bertujuan untuk mengurangi atau mengatasi masalah. Maka tindakan yang dilakukan adalah tindakan observasi, mandiri, edukasi dan kolaborasi untuk dapat mengatasi masalah tersebut.

4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan dilakukan selama 3 hari dan dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat menurut SIKI (2018).

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dari proses asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan bahwa masalah keperawatan keperawatan yang ditegakan dalam kasus Ny. K. K semuanya sebagian teratasi

6. Kesenjangan

Ada kesenjangan antara teori dan kasus nyata dalam pelaksanaan proses keperawatan mulai dari pengkajian hingga diagnosa keperawatan

Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berupa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan perawat mampu menentukan standar pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien dengan Diabetes Melitus .

2. Bagi Institusi Pendidikan

Agar meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan dengan meningkatkan sarana perpustakaan (menyediakan referensi terbaru) untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan selalu meningkatkan gaya hidup yang sehat dan teratur serta mematuhi segala anjuran yang disampaikan oleh petugas kesehatan untuk mencegah komplikasi dari Diabetes Melitus.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan agar terus belajar untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus yang lebih efektif